



BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN LEMBANG

DEPARTEMEN PERTANIAN
KEMENTERIAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN
KAYUAMBON LEMBANG
Jalan Maribaya No.102 Lembang-Bandung 40391

JL. KAYUAMBON NO. 82 TLP/FAX (022) 2786234-2789783
LEMBANG, BANDUNG BARAT 40391

**LAPORAN KEUANGAN
AUDITED
UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN BA.018
SEMESTER II
TAHUN ANGGARAN 2025**

BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN LEMBANG

Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2025

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).



Lembang, 07 Mei 2026

Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. Ajat Jatnika, M.Sc.

NIP. 19670331 199103 1 002

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iv
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	1
II. Neraca	4
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	7
V. Catatan atas Laporan Keuangan	8
A. Penjelasan Umum	8
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	17
B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak	18
B.2. Belanja	19
B.3. Belanja Pegawai	20
B.4. Belanja Barang	20
B.5. Belanja Modal	21
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	23
C.1. Aset Lancar	23
C.1.1. Persediaan	23
C.2. Aset Tetap	27
C.2.1. Tanah	27
C.2.2. Peralatan dan Mesin	27
C.2.3. Gedung dan Bangunan	28
C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan	28
C.2.5. Aset Tetap Lainnya	29
C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	29
C.4. Aset Lainnya	30
C.4.1. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	30
C.4.2. Aset lain-lain	30
C.4.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	31
C.5. Kewajiban Jangka Pendek	31
C.5.1. Utang kepada Pihak Ketiga	31
C.5.2. Pendapatan Diterima Dimuka	32
C.6. Ekuitas	32
C.5.1. Ekuitas	33
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	33
D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	33
D.2. Beban Pegawai	36
D.3. Beban Persediaan	38

D.4. Beban Barang dan Jasa	38
D.5. Beban Pemeliharaan	40
D.6. Beban Perjalanan Dinas	41
D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	42
D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi	42
D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional	43
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	45
E.1. Ekuitas Awal	45
E.2. Surplus/Defisit-LO	45
E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar	45
E.3.1. Koreksi Atas Reklasifikasi	45
E.4. Transaksi Antar Entitas	45
E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)	45
E.5. Ekuitas Akhir	45
F. Pengungkapan – pengungkapan Lainnya	46
F.1. Pengungkapan Lain-Lain	46

Lampiran Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2025



BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN LEMBANG

Jalan Kayuambon No. 82 Lembang, Bandung Barat - Jawa Barat 40791

Telepon/fax: (022) 2786234 - 2789783 • Url: <http://www.bbpp-lembang.deptan.go.id> • Email: central@bbpp-lembang.info

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Audited Semester II Tahun Anggaran 2025 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Lembang, 07 Mei 2026

Kuasa Pengguna Anggaran,



Dr. Ajat Jatnika, M.Sc.

NIP. 19670331 199103 1 002

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang Tahun 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Realisasi Pendapatan Negara pada Semester II TA 2025 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak Rp1.388.304.675,00 atau mencapai 110,91% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp1.251.745.000,00.

Realisasi Belanja Negara pada Semester II TA 2025 adalah sebesar Rp17.072.785.561,00 atau mencapai 99,75% dari alokasi anggaran sebesar Rp17.116.423.000,00.

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2025.

Nilai Aset per 31 Desember 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp56.615.615.771,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp7.035.900,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp56.544.999.143,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp63.580.728,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp146.072.508,00 dan Rp56.469.588.263,00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.337.110.785,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp18.677.296.295,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-17.340.185.510,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Defisit Rp-17.410.482.366,00 dan Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-17.410.482.366,00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

01 Januari 2025 adalah sebesar Rp58.195.589.743,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-17.410.482.366,00 kemudian ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp15.684.480.886,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2025 adalah senilai Rp56.469.588.743,00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2025 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN LEMBANG LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Catatan	31 Desember 2025			31 Desember 2024
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	1.251.745.000,00	1.388.304.675,00	110,91	1.156.843.780,00
Jumlah Pendapatan		1.251.745.000,00	1.388,304.675,00	110,91	1.156.843.780,00
BELANJA	B.2.				
Belanja Pegawai	B.3.	7.910.661.000,00	7.887.328.125,00	99,71	7.569.829.250,00
Belanja Barang	B.4.	8.770.243.000,00	8.750.573.435,00	99,78	11.343.538.049,00
Belanja Modal	B.5.	435.519.000,00	434.884.001,00	99,85	251.810.000,00
Jumlah Belanja		17.116.423.000,00	17.072.785.561,00	99,75	19.165.177.299,00

II. NERACA**BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN LEMBANG
NERACA****PER 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024**

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penuruna)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Persediaan	7.035.900	18.391.500	(11.355.600)	(61.74)
JUMLAH ASET LANCAR	7.035.900	18.391.500	(11.355.600)	(61.74)
ASET TETAP				
Tanah	23.450.472.000	23.450.472.000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	14.074.142.648	13.930.790.647	143.352.001	1.03
Gedung dan Bangunan	38.174.099.430	38.174.099.430	0	0.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	2.745.081.600	2.745.081.600	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	81.613.750	81.613.750	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(21.980.410.285)	(20.239.156.201)	(1.741.254.084)	8.60
JUMLAH ASET TETAP	56.544.999.143	58.142.901.226	(1.597.902.083)	(2,75)
ASET LAINNYA				
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	45.000.000	45.000.000	0	0.00
Aset Lain-lain	47.800.000	715.255.089	(667.455.089)	(93,32)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(29.219.272)	(618.978.649)	589.759.377	(95.28)
JUMLAH ASET LAINNYA	63.580.728	141.276.440	77.695.712	(55,00)
JUMLAH ASET	56.615.615.771	58.302.569.166	(1.686.953.395)	(2,89)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	82.010.757	76.433.368	5.557.389	7.30
Pendapatan Diterima Dimuka	64.016.751	30.546.055	33.470.696	109.57
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	146.027.508	106.979.423	39.048.085	36.50
JUMLAH KEWAJIBAN	146.027.508	106.979.423	39.048.085	36.50
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	56.469.588.263	58.195.589.743	(1.726.001.480)	(2,97)
JUMLAH EKUITAS	56.469.588.263	58.195.589.743	(1.726.001.480)	(2,97)
JUMLAH EKUITAS	56.469.588.263	58.195.589.743	(1.726.001.480)	(2,97)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	56.615.615.771	59.498.624.200	(1.686.953.395)	(2,89)

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN LEMBANG
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan BarangMewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	1.337.110.785	1.076.350.870	260.759.915	24.226
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	1.337.110.785	1.076.350.870	260.759.915	24.226
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	1.337.110.785	1.076.350.870	260.759.915	24.226
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	7.887.328.125	7.562.058.665	325.269.460	4,301
Beban Persediaan	50.755.600	106.441.500	(55.685.900)	(52.316)

Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2025

Beban Barang dan Jasa	6.270.352.714	3.447.970.839	2.882.381.875	81.856
Beban Pemeliharaan	1.495.608.066	1.537.642.859	(42.034.793)	(2.734)
Beban Perjalanan Dinas	939.790.044	5.851.455.833	(4.911.665.789)	(83.939)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0	399.000.000	(399.000.000)	(100)
Beban Bunga	0	0	0	0
Beban Subsidi	0	0	0	0
Beban Hibah	0	0	0	0
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	0
Beban Penyusutan dan Amortisasi	2.033.461.746	2.115.394.045	(81.932.299)	(3.863)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	0
Beban Transfer	0	0	0	0
Beban Lain-Lain	0	0	0	0
JUMLAH BEBAN	18.677.296.295	21.019.963.741	(2.342.667.446)	(11.145)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(17.340.185.510)	(19.943.612.871)	2.603.427.361	(13.054)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	0
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	(88.020.050)	75.411.909	(163.431.959)	(216.719)
Pendapatan Pelepasan Aset	0	76.406.841	(76.406.841)	(100)
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	88.020.050	994.932	87.025.118	8.746.841
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	17.723.194	16.848.590	874.604	5.191
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	17.723.194	848.590	874.604	5.191
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	0
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	(70.296.856)	92.260.499	162.557.355	(176.194)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(17.410.482.366)	(19.851.352.372)	2.440.870.006	(12.296)
POS LUAR BIASA	0	0	0	0
Beban Luar Biasa	0	0	0	0
POS LUAR BIASA	0	0	0	0
SURPLUS/DEFISIT – LO	(17.410.482.366)	(19.851.352.372)	2.440.870.006	(12.296)

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN LEMBANG
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024	Kenaikan/Penurunan
EKUITAS AWAL	E.1.	58.195.589.743	60.038.608.596	(1.843.018.853)
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	(17.410.482.366)	(19.851.352.372)	2.440.870.006
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3.	0	0	0
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.3.1.	0	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	15.684.480.886	18.008.333.519	(2.323.852.633)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.5.	(1.726.001.480)	(1.843.018.853)	117.017.373
EKUITAS AKHIR	E.6.	56.469.588.263	58.195.589.743	(1.726.001.480)

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang

Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk melaksanakan dan mengembangkan teknik pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian, untuk menghasilkan SDM pertanian yang memiliki kompetensi, pengetahuan, keterampilan, sikap dan berkehidupan bermasyarakat. Hal tersebut merupakan tuntutan dalam era sekarang ini dan perlu ditunjang dengan ketersediaan SDM Pertanian yang berkualitas, yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung melalui pengembangan SDM baik berupa kemampuan maupun keterampilan teknis dalam bidang Pertanian, serta dibutuhkan SDM Pertanian yang (1) profesional, dan (2) mempunyai integritas moral tinggi yang merupakan landasan filosofis dalam pengembangan SDM pertanian.

Untuk mewujudkan tujuan diatas Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang berkomitmen dengan visi *“Menjadi Lembaga Pelatihan yang andal untuk menghasilkan SDM pertanian yang **profesional** dalam mendukung industri pertanian yang berdaya saing”*.

Keterangan:

PROFESIONAL

- Amanah
- Mampu melaksanakan tugas pokok dengan baik dan benar
- Inovatif, kreatif dan kredibel
- Terakreditasi dan Tersertifikasi
- Bersikap positif
- Kompeten

Untuk mewujudkan visi tersebut Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas program berbasis kinerja.
2. Meningkatkan pendayagunaan sarana dan prasarana pelatihan serta produktivitas instalasi agribisnis.
3. Meningkatkan system manajemen mutu penyelenggaraan pelatihan sesuai system mutu yang berkualitas (ISO – 900:2008).
4. Meningkatkan mutu penyelenggaraan pelatihan dengan melaksanakan program pelatihan berbasis kompetensi.
5. Melaksanakan pengembangan teknik pelatihan hortikultura dan melaksanakan pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan bagi aparatur dan non aparatur pertanian sesuai dengan standar kompetensi kerja (SKK) dalam rangka mewujudkan 4 (empat) sukses program pembangunan pertanian.
6. Meningkatkan profesionalisme widyaiswara dan tenaga teknis pelatihan sesuai keahlian untuk mencapai 4 (empat) sukses pembangunan pertanian.

7. Meningkatkan kerjasama pelatihan dalam negeri dan melaksanakan pelatihan kerjasama luar negeri.
8. Melaksanakan sistem informasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelatihan dan melakukan pengendalian internal yang akurat dan kredibel.
9. Meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi penatausahaan dan rumah tangga balai yang transparan dan akuntabel.

Motto

"Taqwa Dalam Beragama, Santun Dalam Berperilaku, Prima Dalam Berkarya".

Nilai-nilai:

- a. RELIGIUS
Mewujudkan SDM di lingkungan BBPP Lembang yang berahlak mulia, jujur, santun, serta beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. AMANAH
Adanya kesungguhan dari semua pihak, untuk selalu menghasilkan yang terbaik sebagai bagian dari ibadah.
- c. UNGGUL/TANGGUH
Keyakinan untuk selalu menjadi yang terbaik.
- d. INOVATIF
Menjaga dan melahirkan tradisi berinovasi, mau dan selalu berupaya mengadakan pembaharuan untuk menjawab tantangan.
- e. PEDULI
Memahami dan ikut merasakan masalah yang dihadapi orang lain, terutama masyarakat tani.
- f. KOOPERATIF
Kesediaan bekerjasama berdasarkan persahabatan.
- g. RESPONSIF
Cermat mengantisipasi harapan masyarakat dan berusaha memenuhi janji tepat waktu, rasa hormat kepada semua petugas, memberikan komitmen yang mendorong partisipasi dalam memberikan pelayanan.
- h. KEBERSAMAAN
Bekerjasama dengan semua pihak terkait, dengan prinsip keterbukaan dan sama-sama untung.
- i. PARTISIPATIF
Melibatkan semua pihak yang seharusnya terkait dalam pengambilan keputusan
- j. KREATIF
Tidak mudah putus asa dan selalu mencari hal-hal baru untuk kebaikan.
- k. EMPATI

Mempunyai kepedulian yang tinggi terhadap berbagai permasalahan dalam masyarakat.

l. DISIPLIN

Selalu Bekerja Dengan Konsisten.

m. DINAMIS

Bekerja dengan variasi tidak monoton, mandek dan mau berubah menjadi lebih baik

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Semester II Tahun 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAKTI terdiri dari Modul Akuntansi dan Pelaporan (GLP), Modul Aset dan Modul Persediaan. SAKTI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan Modul Aset dan Modul Persediaan adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester II Tahun 2025 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang

menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal

- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);

- b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
- c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan Semester II TA 2025, Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian. Perkebunan. Peternakan	103.553.000.00	220.309.000.00
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	27.000.000.00	27.000.000.00
Pendapatan Sewa Tanah. Gedung dan Bangunan	43.530.000.00	43.530.000.00
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	176.792.000.00	543.867.000.00
Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	515.320.000.00	385.273.000.00
Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	10.003.000.00	31.766.000.00
Jumlah Pendapatan	876.198.000.00	1.251.745.000.00
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	6.917.316.000.00	7.009.216.000.00
Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	441.340.000.00	609.661.000.00
Belanja Barang Operasional	1.546.511.000.00	1.293.971.000.00
Belanja Barang Non Operasional	260.684.000.00	3.735.861.000.00
Belanja Barang Persediaan	90.000.000.00	50.400.000.00
Belanja Jasa	591.952.000.00	1.238.493.000.00
Belanja Pemeliharaan	1.243.744.000.00	1.508.987.000.00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	386.930.000.00	942.531.000.00
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	0	0
Belanja Peralatan dan Mesin	384.817.000.00	435.519.000.00
Jumlah Belanja	11.863.294.000.00	17.116.423.000.00

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.388.304.675,00 atau mencapai 110,91% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp1.251.745.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut :

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	31 Desember 2025		
Akun Pendapatan	Anggaran	Realisasi	%
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian. Perkebunan dan Peternakan	220.309.000,00	276.604.500,00	125,55
Pendapatan Sewa Tanah. Gedung dan Bangunan	43.530.000,00	50.699.667,00	116,47
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	27.000.000,00	0,00	0,00
Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin	0,00	13.317.084,00	100,00
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	543.867.000,00	610.950.830,00	112,33
Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	385.273.000,00	385.273.000,00	100,00
Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	31.766.000,00	33.733.000,00	106,19
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	1.681.556,00	1.681.556,00	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0,00	16.041.638,00	0,00
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0,00	3.400,00	100,00
Jumlah	1.251.745.000,00	1.338.304.675,00	110,91

Realisasi Pendapatan per 31 Desember TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 20,01% dibandingkan per 31 Desember TA 2024. Realisasi pendapatan berupa pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN Semester II TA 2025 sebesar Rp951.572.190,00 lebih besar dibandingkan dengan Semester II TA 2024 sebesar Rp883.715.190,00 dikarenakan pendapatan hasil pertanian, perkebunan dan peternakan mengalami kenaikan yang signifikan sebesar Rp276.604.500,00 dengan prosentase 125,55% dari Estimasi pendapatan yang ditargetkan sebesar Rp220.309.000,00. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Pendapatan
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	%
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha	951.572.081,00	883.715.190,00	7,68
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	419.006.000,00	272.280.000,00	53,89
Pendapatan Lain-Lain	17.723.194,00	848.590,00	1.988,57
Pendapatan Denda	3.400,00	0,00	100,00
Jumlah	1.388.304.675,00	1.156.843.780,00	20,01

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp17.072.785.561,00 atau 99,75% dari anggaran belanja sebesar Rp17.116.423.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja
per 31 Desember 2025

Uraian	31 Desember 2025		
Akun Belanja	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai	7.910.661.000,00	7.890.095.594,00	99,74
Belanja Barang	8.770.243.000,00	8.765.495.887,00	99,95
Belanja Modal	435.519.000,00	434.884.001,00	99,85
Total Belanja Kotor	17.116.423.000,00	17.090.475.482,00	99,84
Pengembalian Belanja	0,00	-17.689.921,00	0,00
Total Belanja	17.116.423.000,00	17.072.785.561,00	99,75

Dibandingkan dengan per 31 Desember Tahun 2024, Realisasi Belanja per 31 Desember TA 2025 mengalami penurunan sebesar 10,92%. Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember Tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 4,19% dibandingkan dengan per 31 Desember Tahun 2024 dikarenakan adanya 36 (tiga puluh enam) orang pegawai PPPK yang baru diangkat pada TA 2025. Kemudian, Realisasi Belanja Barang per 31 Desember Tahun 2025 mengalami penurunan yang signifikan sebesar 22,86% di bandingkan dengan per 31 Desember Tahun 2024 karena adanya efisiensi belanja perjalanan dinas Realisasi Belanja Modal per 31 Desember Tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 72,70% di bandingkan dengan per 31 Desember Tahun 2024 karena adanya belanja modal yang bersumber dari anggaran Pendapatan Negara Bukan Pajak(PNBP) senilai.

Perbandingan Realisasi Belanja
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	%
Belanja Pegawai	7.887.328.125,00	7.569.829.250,00	4,19
Belanja Barang	8.750.573.435,00	11.343.538.049,00	-22,86
Belanja Modal	434.884.001,00	251.810.000,00	72,70
Total Belanja	17.072.785.561,00	19.165.177.299,00	10,92

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp7.887.328.125,00 dan Rp7.569.829.250,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja pegawai per 31 Desember TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 4,19% dari 31 Desember TA 2024. Hal ini disebabkan adanya 36 (tiga puluh enam) pegawai PPPK yang baru diangkat pada TA 2025.

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS dan PPPK	7.890.095.594,00	7.572.249.703,00	4,20
Jumlah Belanja Kotor	7.890.095.594,00	7.572.249.703,00	4,20
Pengembalian Belanja Pegawai	-2.767.469,00	-2.420.453,00	-14,37
Jumlah Belanja	7.887.328.125,00	7.569.829.250,00	4,19

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp8.750.573.435,00 dan Rp11.343.538.049,00. Realisasi belanja barang per 31 Desember TA 2025 mengalami penurunan sebesar 22,86% dari per 31 Desember TA 2024. Hal ini disebabkan karena adanya efisiensi belanja perjalanan dinas pada TA 2025.

Realisasi belanja barang persediaan sudah direalisasikan dengan optimal sebesar 99,96% dengan nilai Rp8.750.573.435,00 dari pagu anggaran yang tersedia sebesar Rp8.770.243.000,00. Belanja Barang Non Operasional mengalami kenaikan yang signifikan sebesar 229,29% pada belanja bahan dikarenakan adanya pembayaran konsumsi kegiatan Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan. Belanja Jasa mengalami kenaikan yang signifikan pada belanja honorarium dikarenakan adanya pembayaran honorarium praktisi dan panitia kegiatan Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan dengan jumlah peserta sebanyak 14.115 Orang.

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	1.293.968.811,00	1.708.628.717,00	-24,27
Belanja Barang Non Operasional	3.733.604.715,00	1.133.819.281,00	229,29
Belanja Barang Persediaan	50.400.000,00	107.589.000,00	-53,15
Belanja Jasa	1.237.289.139,00	605.402.359,00	104,37
Belanja Pemeliharaan	1.508.929.572,00	1.537.642.859,00	1,87
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	941.303.650,00	5.855.715.373,00	83,92
Jumlah Belanja Kotor	8.765.495.887,00	11.347.797.589,00	22,76
Pengembalian Belanja Barang	- 14.922.452,00	- 4.259.540,00	250,33
Jumlah Belanja	8.750.573.435,00	11.343.538.049,00	22,86

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar 434.884.001,00 dan 251.810.000,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada Semester II TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 72,70% dibandingkan Semester II TA 2024. Hal ini disebabkan karena alokasi anggaran belanja modal tahun anggaran 2025 lebih besar dibandingkan dengan alokasi anggaran belanja modal tahun anggaran 2024.

Perbandingan Belanja Modal
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Realisasi 31 Desember 25	Realisasi 31 Desember 24	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	434.884.001,00	251.810.000,00	72,70

Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	0,00	0,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Kotor	434.884.001,00	251.810.000,00	72,70
Pengembalian Belanja Modal	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	434.884.001,00	251.810.000,00	72,70

B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp434.884.001,00 dan Rp251.810.000,00. Realisasi belanja modal pada Semester II TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 72,70% dibandingkan Semester II TA 2024. Hal ini disebabkan karena alokasi anggaran belanja modal tahun anggaran 2025 lebih besar dibandingkan dengan alokasi anggaran belanja modal tahun anggaran 2024.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	434.884.001,00	251.810.000,00	72,70
Jumlah Belanja Kotor	434.884.001,00	251.810.000,00	72,70
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	434.884.001,00	251.810.000,00	72,70

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA**C.1. ASET LANCAR****C.1.1. Persediaan**

Saldo Persediaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp7.035.900,00 dan Rp18.391.500,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Barang Konsumsi	7.035.900,00	18.391.500,00
Jumlah	7.035.900,00	18.391.500,00

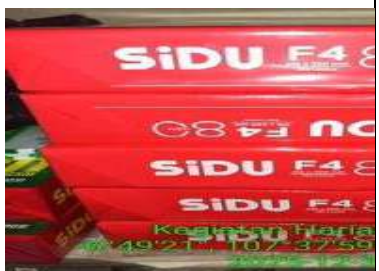
Adapun Laporan Barang Persediaan per 31 Desember 2025 sebagai berikut :

No	Rincian Barang	Volume	Harga	Jumlah	Dokumentasi
1	Kertas Warna A4 70 gm	1	80,000	80,000	
2	Map batik	5	15,000	75,000	
3	Map Biola	1	87,000	87,000	

Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2025

4	Map Balai	50	11,000	550,000	
5	Sheet Protector A4	1	78,500	78,500	
6	Gunting Sedang Hitam	2	13,000	26,000	
7	Solatip Kertas	2	8,950	17,900	
8	Solatip Hitam Uk.5 cm	2	19,500	39,000	
9	Solatip Bening Uk 5 cm	2	12,000	24,000	

Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2025

10	Bantex Lem Roll Stick	2	21,000	42,000	
11	Kertas HVS SIDU A4 80 Gr	2	67,000	134,000	
12	Kertas HVS SIDU F4 80 Gr	5	75,000	375,000	
13	Kwitansi besar	3	9,000	27,000	
14	Stick Notes	2	24,000	48,000	
15	Amplop Paperline 110	4	31,000	124,000	

Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2025

16	Kertas Warna F4 70 gr	2	85,000	170,000	
17	Buku Agenda	1	68,500	68,500	
18	Anakan Sapi 0 - 4 bulan	1	5,000,000	5,000,000	
Jumlah				7,035,900	

C.2 ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp23.450.472.000,00 dan Rp23.450.472.000,00.

Aset tanah di BBPP Lembang yaitu berupa hibah tanah 10 ha (hektar) dari eselon I sebesar Rp. 24.300.000.000,-. Jumlah Tanah tersebut dengan luasan 10 ha (hektar) dengan tahapan pengajuan Sertifikat melalui Program Sertifikasi BMN di KPKNL dengan nomor Surat :B-3266/PL.130/I.13.1/11/2019, tanggal 21 November 2019. Adapun outputnya pada Tahun 2021, Sertifikat Tanah Balai Besar Pelatihan Pertanian sudah selesai dan sudah dilakukan Serah Terima Sertifikat dari BPN Kab.Bandung Barat kepada Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang.

Selanjutnya adanya **Transfer Keluar**, yaitu Transfer Keluar Tanah dari BBPP Lembang ke BPTP Jabar seluas 3.496 m2 dengan Nilai Rp.849.528.000,- sesuai Berita Acara (BA) Transfer Keluar Nomor:B-2334/PL.130/I.3.1/10/2021 pada tanggal 08 Oktober 2021. Sehingga nilai Tanah yang semula Rp. 24.300.000.000,- per 31 Desember 2021 menjadi **Rp. 23.450.472.000,00**.

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp14.074.142.648,00 dan Rp13.930.790.647,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	13.930.790.647,00
Mutasi Tambah	
Pembelian Peralatan dan Mesin	434.884.001,00
Transfer Masuk	0,00
Mutasi Kurang	
Penghentian Penggunaan (Usulan Penghapusan)	0,00
peralatan/penjualan peralatan dan mesin Rusak Berat dan tidak ditemukan	0,00
Saldo per 31 Desember 2025	14.074.142.648,00
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	-12.650.213.873,00
Nilai Buku per 31 Desember 2025	1.423.928.775,00

Mutasi penambahan BM peralatan dan mesin sebagai berikut :
Pembelian BM Peralatan dan Mesin yang terdiri dari :

Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2025

No.	Nama BM Peralatan dan Mesin	Kuantitas	Harga (Rp.)	Nilai (Rp.)
1	Meja Kerja Kayu	10 Unit	1.980.000	19.800.000
2	Mesin Pemotong Rumput	1 Unit	3.400.000	3.400.000
3	Mesin Cuci	2 Unit	18.890.000	37.780.000
4	Microwave	1 Unit	1.749.500	1.749.500
5	Sound System	1 Unit	18.800.000	18.800.000
6	Coffee Maker	1 Unit	4.499.000	4.499.000
7	Mixer Sound Sistem	1 Unit	2.050.000	2.050.000
8	Camera Digital	2 Unit	27.798.002	27.798.002
9	Drone	1 Unit	23.450.000	23.450.000
10	Kursi Dorong	20 Unit	1.725.000,05	34.500.001
11	Autoclave (Alat Laboratorium Pertanian)	1 Unit	3.100.000	3.100.000
12	Meat Grinder	1 Unit	1.295.500	1.295.500
13	P.C Unit	5 Unit	17.622.800	88.114.000
14	Lap Top	5 Unit	19.399.999,80	96.999.999
15	Printer (Peralatan Personal Komputer)	9 Unit	5.138.666,67	46.248.000
16	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	2 Unit	12.649.999,50	25.299.999
Total				434.884.001

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp38.174.099.430,00 dan Rp38.174.099.430,00.

Pada Tahun Anggaran 2025 tidak ada alokasi Anggaran Belanja Modal Gedung dan Bangunan.

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	30.174.099.430,00
Mutasi Tambah	
Transfer Masuk	0,00
Saldo per 31 Desember 2025	38.174.099.430,00
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	-7.386.448.777,00
Nilai Buku per 31 Desember 2025	30.787.650.653,00

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp2.745.081.600,00 dan Rp2.745.081.600,00.

Pada Tahun Anggaran 2025 tidak ada anggaran Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan.

Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2025

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	2.745.081.600,00
Mutasi Tambah	
Transfer Masuk	0,00
Saldo per 31 Desember 2025	2.745.081.600,00
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	-1.916.027.635,00
Nilai Buku per 31 Desember 2025	829.053.965,00

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp81.613.750,00,00 dan Rp81.613.750,00,00.

Pada Tahun Anggaran 2025 tidak ada anggaran Belanja Modal Aset Tetap Lainnya.

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	81.613.750,00
Mutasi Kurang	
Penghentian Penggunaan (Usulan Penghapusan)	0,00
Saldo per 31 Desember 2025	81.613.750,00
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	-27.720.000,00
Nilai Buku per 31 Desember 2025	53.893.750,00

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp-21.980.410.285,00 dan Rp-20.239.156.201,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	14.074.142.648,00	-12.650.213.873,00	1.423.928.775,00
2.	Gedung dan Bangunan	38.174.099.430,00	-7.386.448.777,00	30.787.650.653,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	2.745.081.600,00	-1.916.027.635,00	829.053.965,00
4.	Aset Tetap Lainnya	81.613.750,00	-27.720.000,00	53.893.750,00
Jumlah		55.074.937.428,00	-20.980.410.285,00	33.094.527.143,00

C.4. ASET LAINNYA

C.4.1. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Dana yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp45.000.000,00 yaitu berupa Rekening Penampungan Akhir Tahun Anggaran (RPATA) adalah rekening lain-lain milik Bendahara Umum Negara (BUN) yang menampung dana atas penyelesaian pekerjaan yang direncanakan untuk diserahkan di antara batas akhir tagihan kepada negara sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 dan pekerjaan tidak terselesaikan sampai dengan akhir Tahun Anggaran yang penyelesaiannya diberikan kesempatan untuk dilanjutkan pada Tahun Anggaran berikutnya. Dana yang dibatasi penggunaannya ini adalah Tagihan Internet dimana BAST nya tanggal 31 Desember 2025.

Catatan : Tagihan Internet sudah dibayarkan melalui SPM No.00003A pada tanggal 2 Januari 2026 dan SP2D No. 269991302000508 tanggal 2 Januari 2026.

C.4.1. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp715.255.089,00 dan Rp715.255.089,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	715.255.089.00
Mutasi Tambah	
Penghentian Penggunaan (Usulan Penghapusan)	0,00
Mutasi Kurang	
Penghapusan	667.455.089.00
Saldo per 31 Desember 2025	47.800.000.00
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	-29.219.272,00
Nilai Buku per 31 Desember 2025	18.580.728,00

Mutasi Kurang Penghapusan Aset Lain-lain :

No.	Penghapusan	Nilai (Rp.)
1.	SK penghapusan Nomor 196/Kpts/PL/320/A/04/2025 Tanggal 27 April 2025	667.455.089.00
	Total Penghapusan Peralatan dan Mesin	667.455.089.00

Saldo Aset Lain-lain sebesar Rp47.800.000.00 merupakan rumah negara dalam kondisi rusak berat. belum ada tindak lanjut dan sedang diajukan anggaran untuk perbaikan aset tersebut.

C.4.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp-29.219.272,00 dan Rp-618.978.649,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2025, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya Per 31 Desember 2025

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Lain-lain	47.800.000,00	-29.219.272,00	18.580.728,00
Akumulasi Penyusutan		47.800.000,00	-29.219.272,00	18.580.728,00

C.5. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.5.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp82.010.757,00 dan Rp76.433.368,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Belanja Pegawai Yang Masih Harus Dibayar	0,00	0,00
Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar	37.010.757,00	31.433.368,00
Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	45.000.000,00	45.000.000,00
Jumlah	82.010.757,00	76.433.368,00

Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 :

1. Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya sebagai berikut :

No.	Utang kepada Pihak Ketiga	Jumlah (Rp.)
1.	Listrik Januari 2026	36.846.199,00
2.	Telepon Januari 2026	164.558,00
Jumlah		82.010.757,00

2. Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya sebagai berikut :

No.	Utang kepada Pihak Ketiga	Jumlah (Rp.)
1.	Tagihan Internet Nopember– Desember 2025	45.000.000,00
Jumlah		45.000.000,00

C.5.2. Pendapatan Diterima Dimuka

Saldo Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2025 dan 30 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp64.016.751,00 dan Rp27.308.576,00. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah disetor ke kas Negara, namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNBK. Rincian Pendapatan Diterima di Muka dari pihak ketiga disajikan sebagai berikut:

Perbandingan Pendapatan Diterima Dimuka
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pendapatan Diterima Dimuka	64.016.751,00	30.546.055,00
Jumlah	64.016.751,00	30.546.055,00

Penjelasan tambahan :

Sesuai dengan Kaidah Akuntansi, Rincian Pendapatan Diterima Dimuka dilakukan **Jurnal Penyesuaian** pada Semester II TA 2025 (secara detail di Memo Penyesuaian, di Lampiran Laporan Keuangan Semester II TA 2025 ini) :

No.	Pendapatan Dibayar Dimuka	Nilai (Rp)
1.	Sewa Tanah Bangunan Cold Storage	40.744.167
2.	Sewa Tanah Bangunan Koperasi	9.955.500
3.	Sewa Peralatan Mesin Cold Storage	13.317.084
Jumlah		64.016.751,00

C.4. EKUITAS

C.6. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing- masing sebesar Rp56.469.588.263,00 dan Rp58.195.589.743,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.388.304.675,00 dan Rp1.156.843.780,00. Pendapatan tersebut terdiri dari :

Perbandingan PNBPN Lainnya
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	Naik (Turun)	%
Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	385.273.000,00	231.715.000,00	153.558.000,00	66,27
Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	33.733.000,00	40.565.000,00	-6.832.000,00	-16,84
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	610.950.830,00	472.784.000,00	138.166.830,00	29,22
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian. Perkebunan. Peternakan dan Budidaya	276.604.500,00	260.858.000,00	15.746.500,00	6,036
Pendapatan Sewa Tanah. Gedung. dan Bangunan	50.699.667,00	67.194.516,00	-16.494.849,00	-24,55
Pendapatan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	1.681.556,00	848.590,00	832.966,00	98,16
Pendapatan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	16.041.638,00	0,00	16.041.638,00	100
Pendapatan dari Penjualan. Peralatan dan Mesin	0,00	55.906.841,00	-55.906.841,00	-100
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0,00	20.500.000,00	-20.500.000,00	-100
Pendapatan dari Sewa Peralatan dan Mesin	13.317.084,00	6.471.833,00	6.845.251,00	105,77
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	3.400,00	0,00	3.400,00	100
Jumlah	1.388.304.675,00	1.156.843.780,00	231.460.895,00	20,01

Terdapat perbedaan nilai antara Pendapatan Negara Bukan Pajak berdasarkan Laporan Operasional (Akrua) dengan realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak berdasarkan Laporan Realisasi Anggaran (Kas) yaitu sebagai berikut:

Perbedaan Pendapatan antara LO dan LRA

Akun	Uraian	LO	LRA	Perbedaan
425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	276.604.500,00	276.604.500,00	-
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	30.546.055,00	50.699.667,00	20.153.612,00
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	610.950.830,00	610.950.830,00	-
425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	385.273.000,00	385.273.000,00	-
425132	Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin	0,00	1.3.317.084,00	13.317.084
425429	Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	33.733.000,00	33.733.000,00	-
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	1.681.556,00	0,00	1.681.556,00
425912	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	16.041.638,00	0,00	16.041.638,00
	Jumlah	1.377.110.785,00	1.388.304.675,00	51.193.890,00

Adapun perbedaan antara Pendapatan pada LO dan Pendapatan pada LRA dapat dijelaskan sebagai Berikut :

Akun	Uraian	Perbedaan	Penjelasan
425132	Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin	13.317.084,00	Jurnal atas Pendapatan Diterima Dimuka (Sewa Cold Storage jRp13.317.084,00)
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	20.153.612,00	Jurnal atas Pendapatan Diterima Dimuka tahun 2025 senilai Rp50.699.667,00 (Sewa Tanah dan Bangunan Cold Storage Rp40.744.167,00 dan Sewa Tanah dan Bangunan Koperasi Rp9.955.500,00) dikurangi dengan Jurnal Balik atas Pendapatan Diterima Dimuka tahun 2024 senilai Rp30.546.055,00 (ATM BRI Rp.9.366.000,00 Warung Koperasi Rp.292.147,00 Caffe Koperasi Rp.10.630.125,00 Packing House Rp.1.869.000,00, Cold Storage 3.235.919,00 Usaha Potong Rambut Rp.1.087.084,00 dan Toko Kusyaman Rp.4.065.780,00
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	1.681.556,00	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Yang Lalu)
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	16.041.638,00	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Yang Lalu
	Jumlah	51.193.890,00	

Penjelasan Tambahan terkait Pendapatan Fungsional sebagai berikut :

1. Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya berupa adanya kunjungan-kunjungan ke kampus BBPP Lembang,
2. Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan tuisi berupa penggunaan asrama dan guest house, kelas dan aula dari pihak luar,
3. Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budiaya berupa penjualan hasil pertanian di Inkubator Usaha Tani (IUT) BBPP Lembang.
4. Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin untuk sewa Cold Storage.
5. Pendapatan Sewa Tanah, Gedung Bangunan yaitu sewa tanah untuk Bangunan Cold Storage dan Bangunan Koperasi.

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp7.562.058.665,00 dan Rp7.063.869.282,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	4.814.564.660,00	4.960.853.200,00	-2,95
Beban Pembulatan Gaji PNS	58.594,00	62.657,00	-6,48
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	342.060.704,00	365.998.480,00	-6,54
Beban Tunj. Anak PNS	111.018.259,00	116.212.732,00	-4,47
Beban Tunj. Struktural PNS	42.070.000,00	42.070.00,00	0,00
Beban Tunj. Fungsional PNS	622.710.000,00	631.532.000,00	-1,40
Beban Tunj. PPh PNS	63.033.674,00	64.901.889,00	-2,88
Beban Tunj. Beras PNS	246.734.940,00	256.873.740,00	-3,95
Beban Uang Makan PNS	654.366.000,00	607.935.000,00	7,64
Beban Tunjangan Umum PNS	100.310.000,00	109.759.700,00	-8,61
Beban Gaji Pokok PPPK	609.659.659,00	224.252.000,00	171,86
Beban Pembulatan Gaji PPPK	12.119,00	5.072,00	138,94
Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	34.044.053,00	9.290.440,00	266,44
Beban Tunjangan Anak PPPK	9.246.735,00	1.922.160,00	381,06
Beban Tunjangan Fungsional PPPK	63.461.248,00	37.220.000,00	70,50
Beban Tunjangan Beras PPPK	36.982.480,00	9.342.180,00	295,87
Beban Uang Makan PPPK	136.995.000,00	35.335.000,00	287,70
Jumlah	7.887.328.125,00	7.569.829.250,00	4,19

Realisasi beban pegawai per 31 Desember TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 7,053% dari 31 Desember TA 2024. Hal ini disebabkan karena di anggaran tahun berjalan adanya 5 (lima) pegawai PPPK yang baru diangkat pada TA 2025.

Terdapat perbedaan nilai antara Belanja Pegawai berdasarkan Laporan Operasional (Akrual) dengan realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak berdasarkan Laporan Realisasi Anggaran (Kas) yaitu sebagai berikut:

Perbedaan Belanja Pegawai antara LO dan LRA

Uraian	LO	LRA	Perbedaan
Beban Gaji Pokok PNS	4.814.564.660,00	4.960.853.200,00	-
Beban Pembulatan Gaji PNS	58.594,00	62.657,00	-
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	342.060.704,00	116.212.732,00	-
Beban Tunj. Anak PNS	111.018.259,00	256.873.740,00	-
Beban Tunj. Struktural PNS	42.070.000,00	631.532.000,00	-
Beban Tunj. Fungsional PNS	622.710.000,00	64.901.889,00	-
Beban Tunj. PPh PNS	63.033.674,00	42.070.000,00	-
Beban Tunj. Beras PNS	246.734.940,00	365.998.480,00	-
Beban Uang Makan PNS	654.366.000,00	109.759.700,00	-
Beban Tunjangan Umum PNS	100.310.000,00	607.935.000,00	-
Beban Gaji Pokok PPPK	609.659.659,00	224.252.000,00	-
Beban Pembulatan Gaji PPPK	12.119,00	5.072,00	-
Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	34.044.053,00	9.290.440,00	-
Beban Tunjangan Anak PPPK	9.246.735,00	1.922.160,00	-
Beban Tunjangan Fungsional PPPK	63.461.248,00	37.220.000,00	-
Beban Tunjangan Beras PPPK	36.982.480,00	9.342.180,00	-
Beban Uang Makan PPPK	136.995.000,00	35.335.000,00	-
Jumlah	7.887.328.125,00	7.569.829.250,00	-

Tidak ada perbedaan antara Belanja Pegawai pada Laporan Operasional dengan Belanja Pegawai pada Laporan Realisasi Anggaran.

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp106.441.500,00 dan Rp97.205.000,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	Naik (Turun) %
Beban Persediaan konsumsi	50.755.600,00	106.441.500,00	-52,32
Jumlah	50.755.600,00	106.441.500,00	-52,32

Realisasi beban persediaan per 31 Desember TA 2025 mengalami penurunan sebesar 52,32% dari 31 Desember TA 2024.

Terdapat perbedaan nilai antara Belanja Persediaan berdasarkan Laporan Operasional (Akrual) dengan realisasi Belanja Persediaan berdasarkan Laporan Realisasi Anggaran (Kas) yaitu sebagai berikut:

Perbedaan Belanja Persediaan antara LO dan LRA

Uraian	LO	LRA	Perbedaan
Beban Persediaan Konsumsi	50.755.600,00	50.400.000,00	355.600,00 Merupakan Selisih (Saldo Awal Persediaan TA 2025 senilai Rp18.391.500,00 dikurangi Keluar Lainnya dari persediaan senilai Rp11.000.000,00 =Rp.7.391.500,00) dengan Saldo Akhir Persediaan per 31 Desember 2025 senilai Rp7.035.900,00.
Jumlah	50.755.600,00	50.400.000,00	355.600,00

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp3.447.970.839,00 dan Rp3.739.136.111,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	Naik (Turun) %
Beban Keperluan Perkantoran	1.198.603.931,00	1.466.967.717,00	-18,29
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	425.880,00	533.000,00	-20,10
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	94.939.000,00	68.904.000,00	37,78
Beban Barang Operasional Lainnya	0,00	172.224.000,00	-100,00
Beban Bahan	3.235.592.863,00	1.030.794.281,00	213,89
Beban Honor Output Kegiatan	215.550.000,00	48.800.000,00	341,70
Beban Barang Non Operasional Lainnya	282.461.852,00	54.225.000,00	-94,79
Beban Langganan Listrik	379.077.545,00	398.982.260,00	-4,99
Beban Langganan Telepon	2.174.255,00	2.420.099,00	-10,16
Beban Jasa Konsultan	30.000.000,00	35.000.000,00	-14,29
Beban Sewa	21.200.000,00	21.000.000,00	0,95
Beban Jasa Profesi	759.750.000,00	103.000.000,00	637,62
Beban Jasa Lainnya	44.999.999,00	45.000.000,00	0,00
Jumlah	6.264.775.325,00	8.816.125.357,00	-28,94

Realisasi beban barang dan jasa per 31 Desember TA 2025 mengalami penurunan sebesar -28,94% dari per 31 Desember TA 2024.

Terdapat perbedaan nilai antara Belanja Barang dan Jasa berdasarkan Laporan Operasional (Akrual) dengan realisasi Belanja Barang dan Jasa berdasarkan Laporan Realisasi Anggaran (Kas) yaitu sebagai berikut:

Perbedaan Belanja Barang dan Jasa antara LO dan LRA

Uraian	LO	LRA	Perbedaan
Beban Keperluan Perkantoran	1.198.603.931,00	1.198.603.931,00	-
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	425.880,00	425.880,00	-
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	94.939.000,00	94.939.000,00	-
Beban Bahan	3.235.592.863,00	3.235.592.863,00	-
Beban Honor Output Kegiatan	215.550.000,00	215.550.000,00	-
Beban Barang Non Operasional Lainnya	282.461.852,00	282.461.852,00	-
Beban Langganan Listrik	384.677.960,00	379.077.545,00	5.600.415,00
Beban Langganan Telepon	2.174.255,00	2.174.255,00	-23.026,00
Beban Jasa Konsultan	30.000.000,00	30.000.000,00	-
Beban Sewa	21.200.000,00	21.200.000,00	-
Beban Jasa Profesi	759.750.000,00	759.750.000,00	-
Beban Jasa Lainnya	44.999.999,00	44.999.999,00	-
Jumlah	6.264.775.325,00	6.264.775.325,00	5.577.389,00

Adapun perbedaan antara Belanja Barang dan Jasa pada LO dan Belanja Barang dan Jasa pada LRA dapat dijelaskan sebagai Berikut :

Uraian	Perbedaan	Penjelasan
Beban Langganan Listrik Januari 2025	(31.245.784,00)	• Jurnal Balik Listrik Januari 2025, sebesar (Rp.31.245.784,00)
Beban Langganan Listrik Januari 2026	36.846.199,00	• Jurnal Manual Listrik Januari 2026, sebesar Rp.36.846.199,00
Beban Langganan Telepon Januari 2025	(187.584,00)	• Jurnal Balik Telepon Januari 2025 sebesar (Rp.187.584,00)
Beban Langganan Telepon Januari 2026	164.558,00	• Jurnal Manual Telepon Januari 2026 sebesar Rp.164.558,00
Jumlah	5.577.389,00	

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.495.608.066,00 dan Rp1.537.642.859,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	163.225.994,00	185.883.602,00	-12,19
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	841.235.479,00	809.175.005,00	3,96
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	394.033.972,00	542.584.252,00	-27,38
Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	97.112.621,00	542.584.252,00	-82,10
Jumlah	1.495.608.066,00	1.537.642.859,00	-2,73

Realisasi beban pemeliharaan per 31 Desember TA 2025 mengalami penurunan sebesar -2,73% dari 31 Desember TA 2024.

Perbedaan Belanja Pemeliharaan antara LO dan LRA

Uraian	LO	LRA	Perbedaan
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	163.225.994,00	163.225.994,00	-
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	841.235.479,00	841.235.479,00	-
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	394.033.972,00	394.033.972,00	-
Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	97.112.621,00	97.112.621,00	-
Jumlah	1.495.608.066,00	1.495.608.066,00	-

Catatan :

Tidak ada perbedaan antara nilai Belanja Pemeliharaan pada Laporan Operasional (LO) dan Belanja Pemeliharaan pada Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp939.790.044,00 dan Rp5.851.455.833,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	834.463.815,00	1.585.588.296,00	-47,37
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	0,00	3.679.500.000,00	-100,00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	89.802.128,00	137.873.084,00	-34,87
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	15.524.101,00	448.494.453,00	-96,54
Jumlah	939.790.044,00	5.851.455.833,00	-83,94

Realisasi beban perjalanan dinas per 31 Desember TA 2025 mengalami penurunan sebesar -83,94% dari 31 Desember TA 2024.

Perbedaan Belanja Perjalanan Dinas antara LO dan LRA

Uraian	LO	LRA	Perbedaan
Beban Perjalanan Biasa	834.463.815,00	834.463.815,00	-
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	0,00	0,00	-
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	89.802.128,00	89.802.128,00	-
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	15.524.101,00	15.524.101,00	-
	939.790.044,00	939.790.044,00	-

Catatan :

Tidak ada perbedaan antara nilai Belanja Perjalanan Dinas pada Laporan Operasional (LO) dan Belanja Perjalanan Dinas pada Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp399.000.000,00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	Naik (Turun) %
Beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	0,00	399.00.000,00	-100
Jumlah	0,00	399.000.000,00	-100

Tidak ada realisasi beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat per 31 Desember TA 2025 karena tidak ada anggaran belanja untuk diserahkan ke masyarakat pada Tahun 2025.

D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp2.033.461.746,00 dan Rp2.311.099.375,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	Naik (Turun)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	995.555.283,00	995.555.282,00	1,00
Beban Penyusutan Irigasi	34.409.702,00	54.355.561,00	-36,00
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	130.517.416,00	149.273.559,00	-12,56
Beban Penyusutan Jaringan	16.654.421,00	16.654.421,00	0,00
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	675.662,00	2.575.384,00	-73,76
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	855.649.262,00	896.979.838,00	-4,61
Jumlah	2.033.461.746,00	2.115.394.045,00	-3,87

Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2025 senilai Rp2.033.461.746,00 merupakan Penyusutan Reguler Semester II TA 2025.

D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	Naik (Turun) %
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	88.020.050,00	76.406.841,00	15,20
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	17.723.194,00	16.848.590,00	5,20
Jumlah	105.743.244,00	93.255.431,00	13,39

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp58.195.589.743,00 dan Rp60.038.608.596,00.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp-17.410.482.366,00 dan Rp-19.851.352.372,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

E.3.1. Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Rekalsifikasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi reklasifikasi nilai persediaan, aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp15.684.480.886,00 dan Rp18.008.333.519,00 Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

E.5. Kenaikan/Penurunan Ekuitas

Kenaikan/Penurunan Ekuitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp-1.726.001.480,00 dan Rp-1.843.018.853,00.

E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp56.469.588.263,00 dan Rp58.195.589.743,00

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. Pengungkapan Lain-lain

1. Road Map Inventarisasi terhadap Tanah, Gedung dan Bangunan, Peralatan dan Mesin, Jalan,Irigasi & Jaringan dan Aset Tetap Lainnya telah dilakukan seluruhnya dan sudah dilakukan proses upload ke Sistem Informasi Manajemen Aset Negara (SIMAN).
2. Rekapitulasi **Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak (SPTJM) dan Bukti Setor** Atas Kerugian Negara Pengelolaan Anggaran pada DIPA/RKA-K/L Satker Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang TA 2024. Berdasarkan Hasil Audit Irjen Kementan sesuai Surat Tugas (ST) Inspektur Jenderal Nomor: B.0108/PW.130/G.3/05/2025 Tanggal 05 Mei 2025 senilai Rp30.898.906.00 sebagai berikut :

Rekapitulasi Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak (SPTJM)

No.	Tuntutan Ganti Rugi (TGR)	Nilai TGR (Rp.)
1	Kemahalan Harga Pengadaan Sarana P4S TA 2024	2.898.000
2	Kelebihan Pembayaran Atas Pengadaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan TA 2024	8.310.420
3	Kelebihan pembayaran biaya pemeliharaan mesin pemotong rumput	1.059.000
4	Kelebihan Pembayaran Jasa Konsultasi Pendampingan Penerapan ISO SNI 370012016	3.515.500
5	Kelebihan Pembayaran Uang Lembur	936.900
6	Kekurangan Pemotongan gaji pegawai atas pembayaran rumah negara /dinas	14.179.086
	Jumlah TGR	30.898.906

Rekapitulasi Bukti Setor Tuntutan Ganti Rugi (TGR)

No.	Setoran TGR	Akun	Nilai Setor (Rp.)	Tanggal Setor	No. NTPN
1	Kemahalan Harga Pengadaan Sarana P4S Tahun 2024 (Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu) _SSBP	425912	2.898.000	22-Mei-2025	60B463CIFTHLOHDV
2	Kelebihan Pembayaran Atas Pengadaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Tahun 2024 (Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu) _SSBP	425912 425912	7.737.420 573.000	26-Mei-2025 22-Mei-2025	9ED2C61QVD8U9HQQ 99DDB48VVO424S02
3	Kelebihan pembayaran biaya pemeliharaan mesin pemotong rumput (Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu) _SSBP	425912	1.059.000	22-Mei-2025	99DDB48VVO424S02

Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2025

No.	Setoran TGR	Akun	Nilai Setor (Rp.)	Tanggal Setor	No. NTPN
4	Kelebihan Pembayaran Jasa Konsultasi Pendampingan Penerapan ISO SNI 370012016 (Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu) SSBP	425912	3.515.500	26-Mei-2025	F120448VVO425JL9
5	Pembayaran Uang Lembur ASN di BBPP Lembang Belum Dilengkapi Laporan Pelaksanaan Lembur (Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu) SSBP	425911	936.900	28-Mei-2025	ECA683CIFTHRBD53
6	Kekurangan Pemotongan gaji pegawai atas pembayaran rumah negara /dinas (Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan TUSI) SSBP	425151	14.179.086	28-Mei-2025	A7D5C2G502VEUCR9
Total Setor TGR			30..898.906		

Penjelasan Tambahan :

TGR atas Kerugian Negara Pengelolaan Anggaran pada DIPA/RKA-K/L Satker Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang TA 2024 sudah disetorkan semua sebesar Rp.30.898.906.00.

LAMPIRAN

LAPORAN REALISASI KINERJA
Tahun Anggaran 2025

Periode s.d bulan : 2025-12
Kementerian Negara/Lembaga : 018 - KEMENTERIAN PERTANIAN
Eselon 1 : 018.10 - BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
Wilayah/Provinsi : 02.12 - KAB. BANDUNG/JAWA BARAT
Satuan Kerja : 239701 - BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN LEMBANG - JABAR

Halaman : 1
Tanggal Cetak : 05-01-2026

Kode	Uraian	BELANJA			KELUARAN				GAP	Referensi	Keterangan
		Pagu	Realisasi	Persentase	Target	Satuan	Realisasi Volume RO	Progress Capaian			
04	EKONOMI	17,116,423,000.00	17,050,699,242.00	99.63%							
03	PERTANIAN, KEHUTANAN, PERIKANAN DAN KELAUTAN	17,116,423,000.00	17,050,699,242.00	99.63%							
DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	5,807,459,000.00	5,800,639,759.00	99.88%							
1810	Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian	5,807,459,000.00	5,800,639,759.00	99.88%							
AEA	Koordinasi	550,000,000.00	548,736,753.00	99.77%							
001	Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Movev dan Pelaporan	550,000,000.00	548,736,753.00	99.77%	1.0000	Kegiatan	1.0000	100%	0.23%	(00)	Kegiatan yang sudah dilaksanakan Koordinasi dan Konsultasi Petugas; Peningkatan Kompetensi Tenaga Kependidikan; Sistem Informasi dan Publikasi.
CAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	709,570,000.00	707,339,853.00	99.69%							
001	Sarana Pelatihan Pertanian	709,570,000.00	707,339,853.00	99.69%	1.0000	Unit	1.0000	100%	0.31%	(00)	Kegiatan yang sudah dilaksanakan Belanja Barang Non Operasional Lainnya (PNBP) dan Belanja Modal Peralatan dan Mesin (PNBP)
PDI	Sertifikasi Profesi dan SDM	112,220,000.00	110,578,998.00	98.54%							
U01	Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian	112,220,000.00	110,578,998.00	98.54%	54.0000	Orang	54.0000	100%	1.46%	(00)	realisasi fisik sudah tercapai
SCC	Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan	4,435,669,000.00	4,433,984,155.00	99.96%							

Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2025

Kode	Uraian	BELANJA			KELUARAN				GAP	Referensi	Keterangan
		Pagu	Realisasi	Persentase	Target	Satuan	Realisasi Volume RO	Progress Capaian			
001	Pelatihan Vokasi Pertanian bagi Aparatur	570,684,000.00	569,063,334.00	99.72%	153.0000	Orang	153.0000	100%	0.28%	(00)	realisasi fisik sudah tercapai
002	Pelatihan Pertanian bagi Non Aparatur	3,864,985,000.00	3,864,920,821.00	100%	13,950.0000	Orang	13,950.0000	100%	0%	(00)	realisasi fisik sudah tercapai
WA	Program Dukungan Manajemen	11,308,964,000.00	11,253,059,483.00	99.51%							
1813	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sdm Pertanian	11,308,964,000.00	11,253,059,483.00	99.51%							
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	11,308,964,000.00	11,253,059,483.00	99.51%							
994	Layanan Perkantoran	11,308,964,000.00	11,253,059,483.00	99.51%	1.0000	Layanan	1.0000	100%	0.49%	(00)	Progres capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN 018
ESELON I : BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN 10
SATUAN KERJA : BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN LEMBANG - JABAR 239701

Tgl Data : 08/05/26 7:29 AM
Tgl Cetak : 08/05/26 8:45 AM
Halaman : 1
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	1,251,745,000	1,388,304,675	136,559,675	111	772,187,000	1,156,843,780	(384,656,780)	150
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	1,251,745,000	1,388,304,675	136,559,675	111	772,187,000	1,156,843,780	(384,656,780)	150
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	1,251,745,000	1,388,304,675	136,559,675	111	772,187,000	1,156,843,780	(384,656,780)	150
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	17,116,423,000	17,072,785,561	(43,637,439)	100	19,389,065,000	19,165,177,299	223,887,701	99
1. Belanja Pegawai	7,910,661,000	7,887,328,125	(23,332,875)	100	7,739,423,000	7,569,829,250	169,593,750	98
2. Belanja Barang	8,770,243,000	8,750,573,435	(19,669,565)	100	11,397,444,000	11,343,538,049	53,905,951	100
3. Belanja Modal	435,519,000	434,884,001	(634,999)	100	252,198,000	251,810,000	388,000	100
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN 018
ESELON I : BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN 10
SATUAN KERJA : BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN LEMBANG - JABAR 239701

Tgl Data : 08/05/26 7:29 AM
Tgl Cetak : 08/05/26 8:45 AM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	17,116,423,000	17,072,785,561	(43,637,439)	100	19,389,065,000	19,165,177,299	223,887,701	99
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL

Bandung, 8 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPA
KEPALA BALAI

Dr. Ir. Ajat Jatnika, M.Sc
NIP. 196703311991031002

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : (10) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT
SATUAN KERJA : (239701) BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN LEMBANG - JABAR

Tgl Data : 08/05/26 7:29 AM

Tgl Cetak : 08/05/26 8:46 AM

Halaman : 1

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	1,337,110,785	1,076,350,870	260,759,915	24.226
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	1,337,110,785	1,076,350,870	260,759,915	24.226
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	1,337,110,785	1,076,350,870	260,759,915	24.226
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	7,887,328,125	7,562,058,665	325,269,460	4.301
Beban Persediaan	50,755,600	106,441,500	(55,685,900)	(52.316)
Beban Barang dan Jasa	6,270,352,714	3,447,970,839	2,822,381,875	81.856
Beban Pemeliharaan	1,495,608,066	1,537,642,859	(42,034,793)	(2.734)
Beban Perjalanan Dinas	939,790,044	5,851,455,833	(4,911,665,789)	(83.939)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	399,000,000	(399,000,000)	(100)

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : (10) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT
SATUAN KERJA : (239701) BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN LEMBANG - JABAR

Tgl Data : 08/05/26 7:29 AM
Tgl Cetak : 08/05/26 8:46 AM
Halaman : 2
lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	2,033,461,746	2,115,394,045	(81,932,299)	(3.873)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	18,677,296,295	21,019,963,741	(2,342,667,446)	(11.145)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(17,340,185,510)	(19,943,612,871)	2,603,427,361	(13.054)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	(88,020,050)	75,411,909	(163,431,959)	(216.719)
Pendapatan Pelepasan Aset	0	76,406,841	(76,406,841)	(100)
Beban Pelepasan Aset	88,020,050	994,932	87,025,118	8,746.841
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	17,723,194	16,848,590	874,604	5.191
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	17,723,194	16,848,590	874,604	5.191
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	(70,296,856)	92,260,499	(162,557,355)	(176.194)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(17,410,482,366)	(19,851,352,372)	2,440,870,006	(12.296)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(17,410,482,366)	(19,851,352,372)	2,440,870,006	(12.296)

Keterangan :
FINAL

Bandung, 8 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPA
KEPALA BALAI

Dr. Ir. Ajat Jatnika, M.Sc
NIP. 196703311991031002

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (10) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (239701) BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN LEMBANG - JABAR

Tgl Data : 08/05/26 6:35 AM

Tgl Cetak : 08/05/26 8:46 AM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	58,195,589,743	60,038,608,596	(1,843,018,853)	(3.07)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(17,410,482,366)	(19,851,352,372)	2,440,870,006	(12.3)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	0	0	0
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0	0	0
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	0	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	15,684,480,886	18,008,333,519	(2,323,852,633)	(12.9)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(1,726,001,480)	(1,843,018,853)	117,017,373	(6.35)
EKUITAS AKHIR	56,469,588,263	58,195,589,743	(1,726,001,480)	(2.97)

Keterangan :

FINAL

Bandung, 8 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA

KEPALA BALAI

Dr. Ir. Ajat Jatnika, M.Sc

NIP. 196703311991031002

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (10) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (239701) BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN LEMBANG - JABAR

Tgl Data : 08/05/26 7:29 AM

Tgl Cetak : 08/05/26 8:47 AM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Persediaan	7,035,900	18,391,500	(11,355,600)	(61.74)
JUMLAH ASET LANCAR	7,035,900	18,391,500	(11,355,600)	(61.74)
ASET TETAP				
Tanah	23,450,472,000	23,450,472,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	14,074,142,648	13,930,790,647	143,352,001	1.03
Gedung dan Bangunan	38,174,099,430	38,174,099,430	0	0.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	2,745,081,600	2,745,081,600	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	81,613,750	81,613,750	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(21,980,410,285)	(20,239,156,201)	(1,741,254,084)	8.60
JUMLAH ASET TETAP	56,544,999,143	58,142,901,226	(1,597,902,083)	(2.75)
ASET LAINNYA				
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	45,000,000	45,000,000	0	0.00
Aset Lain-lain	47,800,000	715,255,089	(667,455,089)	(93.32)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(29,219,272)	(618,978,649)	589,759,377	(95.28)
JUMLAH ASET LAINNYA	63,580,728	141,276,440	(77,695,712)	(55.00)
JUMLAH ASET	56,615,615,771	58,302,569,166	(1,686,953,395)	(2.89)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	82,010,757	76,433,368	5,577,389	7.30
Pendapatan Diterima Dimuka	64,016,751	30,546,055	33,470,696	109.57
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	146,027,508	106,979,423	39,048,085	36.50
JUMLAH KEWAJIBAN	146,027,508	106,979,423	39,048,085	36.50
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	56,469,588,263	58,195,589,743	(1,726,001,480)	(2.97)
JUMLAH EKUITAS	56,469,588,263	58,195,589,743	(1,726,001,480)	(2.97)
JUMLAH EKUITAS	56,469,588,263	58,195,589,743	(1,726,001,480)	(2.97)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	56,615,615,771	58,302,569,166	(1,686,953,395)	(2.89)

Keterangan :

FINAL

Bandung, 8 Mei 2026
 Penanggung Jawab UAKPA
 KEPALA BALAI

Dr. Ir. Ajat Jatnika, M.Sc
 NIP. 196703311991031002

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 1 JANUARI 2025 (SALDO AWAL)
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018

UNIT ORGANISASI : 10

WILAYAH/PROVINSI : 0200

SATUAN KERJA : 239701

KEMENTERIAN PERTANIAN

BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER

JAWA BARAT

BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN LEMBANG - JABAR

Tgl. Cetak 08/05/2026 8:50 AM
lap_neraca_percobaan_sawal_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	117111	Barang Konsumsi	2,391,500	0
0.0	117199	Persediaan Lainnya	16,000,000	0
0.0	131111	Tanah	23,450,472,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	13,930,790,647	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	38,174,099,430	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	1,322,921,000	0
0.0	134112	Irigasi	783,836,000	0
0.0	134113	Jaringan	638,324,600	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	81,613,750	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	12,086,096,611
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	6,390,893,494
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	1,008,164,147
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	352,632,145
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	373,649,804
0.0	137411	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0	27,720,000
0.0	163139	Dana di Rekening Penampungan-Kementerian/Lembaga	45,000,000	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	715,255,089	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	618,978,649
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	31,433,368
0.0	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	0	45,000,000
0.0	219211	Pendapatan Sewa Diterima di Muka	0	30,546,055
0.0	391111	Ekuitas	0	58,195,589,743
JUMLAH			79,160,704,016	79,160,704,016

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (10) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (239701) BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN LEMBANG - JABAR

Tgl Data : 08/05/26 7:29 AM

Tgl Cetak : 08/05/26 8:47 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	117111	Barang Konsumsi	2,035,900	0
0.0	117199	Persediaan Lainnya	5,000,000	0
0.0	131111	Tanah	23,450,472,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	14,074,142,648	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	38,174,099,430	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	1,322,921,000	0
0.0	134112	Irigasi	783,836,000	0
0.0	134113	Jaringan	638,324,600	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	81,613,750	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	12,650,213,873
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	7,386,448,777
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	1,138,681,563
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	387,041,847
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	390,304,225
0.0	137411	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0	27,720,000
0.0	163139	Dana di Rekening Penampungan-Kementerian/Lembaga	45,000,000	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	47,800,000	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	29,219,272
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	37,010,757
0.0	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	0	45,000,000
0.0	219211	Pendapatan Sewa Diterima di Muka	0	64,016,751
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	17,072,785,561
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	1,388,304,675	0
0.0	391111	Ekuitas	0	58,195,589,743
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	276,604,500
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	30,546,055
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	610,950,830
3.0	425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	0	385,273,000
3.0	425429	Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	0	33,733,000
3.0	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	3,400
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	1,681,556
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	16,041,638
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	4,814,564,660	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	58,594	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	342,060,704	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	111,018,259	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	42,070,000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (10) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (239701) BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN LEMBANG - JABAR

Tgl Data : 08/05/26 7:29 AM

Tgl Cetak : 08/05/26 8:47 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	622,710,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	63,033,674	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	246,734,940	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	654,366,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	100,310,000	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	609,659,659	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	12,119	0
3.0	511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	34,044,053	0
3.0	511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	9,246,735	0
3.0	511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	63,461,248	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	36,982,480	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	136,995,000	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	1,198,603,931	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	425,880	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	94,939,000	0
3.0	521211	Beban Bahan	3,235,592,863	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	215,550,000	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	282,461,852	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	384,677,960	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	2,151,229	0
3.0	522131	Beban Jasa Konsultan	30,000,000	0
3.0	522141	Beban Sewa	21,200,000	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	759,750,000	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	44,999,999	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	163,225,994	0
3.0	523119	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	841,235,479	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	394,033,972	0
3.0	523131	Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	97,112,621	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	834,463,815	0
3.0	524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	89,802,128	0
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	15,524,101	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	855,649,262	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	995,555,283	0
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	130,517,416	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	34,409,702	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	16,654,421	0
3.0	592222	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	675,662	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	50,755,600	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI : (10) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT
SATUAN KERJA : (239701) BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN LEMBANG - JABAR

Tgl Data : 08/05/26 7:29 AM
Tgl Cetak : 08/05/26 8:47 AM
Halaman : 3

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	596111	Beban Pelepasan Aset	88,020,050	0
JUMLAH			98,778,866,348	98,778,866,348

Keterangan :
FINAL

Bandung, 8 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPA
KEPALA BALAI

Dr. Ir. Ajat Jatnika, M.Sc
NIP. 196703311991031002

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (10) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (239701) BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN LEMBANG - JABAR

Tgl Data : 08/05/26 6:35 AM

Tgl Cetak : 08/05/26 8:48 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	17,072,785,561
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	1,388,304,675	0
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	276,604,500
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	50,699,667
3.0	425132	Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin	0	13,317,084
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	610,950,830
3.0	425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	0	385,273,000
3.0	425429	Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	0	33,733,000
3.0	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	3,400
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	1,681,556
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	16,041,638
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	4,814,564,660	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	58,959	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	342,924,664	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	111,132,003	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	42,070,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	622,710,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	63,033,674	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	246,952,200	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	654,366,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	101,235,000	0
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	609,659,659	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	12,119	0
3.0	511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	34,546,353	0
3.0	511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	9,246,735	0
3.0	511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	63,461,248	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	37,127,320	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	136,995,000	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	1,198,603,931	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	425,880	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	94,939,000	0
3.0	521211	Belanja Bahan	3,235,592,863	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	215,550,000	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	282,461,852	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	50,400,000	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	379,164,885	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	2,174,255	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (10) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (239701) BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN LEMBANG - JABAR

Tgl Data : 08/05/26 6:35 AM

Tgl Cetak : 08/05/26 8:48 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	522131	Belanja Jasa Konsultan	30,000,000	0
3.0	522141	Belanja Sewa	21,200,000	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	759,750,000	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	44,999,999	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	176,547,500	0
3.0	523119	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	841,235,479	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	394,033,972	0
3.0	523131	Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	97,112,621	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	835,457,421	0
3.0	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	90,322,128	0
3.0	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	15,524,101	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	434,884,001	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	365
3.1	511121	Pengembalian Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	0	863,960
3.1	511122	Pengembalian Belanja Tunj. Anak PNS	0	113,744
3.1	511126	Pengembalian Belanja Tunj. Beras PNS	0	217,260
3.1	511151	Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	0	925,000
3.1	511621	Pengembalian Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	0	502,300
3.1	511625	Pengembalian Belanja Tunjangan Beras PPPK	0	144,840
3.1	522111	Pengembalian Belanja Langganan Listrik	0	87,340
3.1	523111	Pengembalian Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	0	13,321,506
3.1	524111	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	993,606
3.1	524114	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	520,000
JUMLAH			18,478,780,157	18,478,780,157

Keterangan :

FINAL

Bandung, 8 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPA
KEPALA BALAI

Dr. Ir. Ajat Jatnika, M.Sc
196703311991031002

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
ESELON I : 10
WILAYAH/PROVINSI : 0200
SATUAN KERJA : 239701
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
JAWA BARAT
BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN LEMBANG - JABAR

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 08/05/26 8:48 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 8/5/26 7:55 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	4,670,767,000	4,814,567,000	4,814,564,660	0	4,814,564,660	100	2,340
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	70,000	60,000	58,959	365	58,594	97.66	1,406
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	408,716,000	342,927,000	342,924,664	863,960	342,060,704	99.75	866,296
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	120,282,000	111,133,000	111,132,003	113,744	111,018,259	99.9	114,741
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	44,871,000	42,070,000	42,070,000	0	42,070,000	100	0
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	656,286,000	622,710,000	622,710,000	0	622,710,000	100	0
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	68,261,000	63,035,000	63,033,674	0	63,033,674	100	1,326
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	234,886,000	247,025,000	246,952,200	217,260	246,734,940	99.88	290,060
511129	Belanja Uang Makan PNS	583,217,000	664,454,000	654,366,000	0	654,366,000	98.48	10,088,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	129,960,000	101,235,000	101,235,000	925,000	100,310,000	99.09	925,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	6,917,316,000	7,009,216,000	6,999,047,160	2,120,329	6,996,926,831	99.82	12,289,169
5116	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK							
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	255,608,000	609,661,000	609,659,659	0	609,659,659	100	1,341
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	120,000	14,000	12,119	0	12,119	86.56	1,881
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	11,886,000	35,426,000	34,546,353	502,300	34,044,053	96.1	1,381,947
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	2,801,000	10,071,000	9,246,735	0	9,246,735	91.82	824,265
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	83,952,000	63,462,000	63,461,248	0	63,461,248	100	752
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	10,173,000	40,025,000	37,127,320	144,840	36,982,480	92.4	3,042,520
511628	Belanja Uang Makan PPPK	76,800,000	142,786,000	136,995,000	0	136,995,000	95.94	5,791,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5116	441,340,000	901,445,000	891,048,434	647,140	890,401,294	98.77	11,043,706
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	7,358,656,000	7,910,661,000	7,890,095,594	2,767,469	7,887,328,125	99.71	23,332,875
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	1,482,959,000	1,198,606,000	1,198,603,931	0	1,198,603,931	100	2,069
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	3,600,000	426,000	425,880	0	425,880	99.97	120
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	59,952,000	94,939,000	94,939,000	0	94,939,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	1,546,511,000	1,293,971,000	1,293,968,811	0	1,293,968,811	100	2,189
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	254,726,000	3,236,254,000	3,235,592,863	0	3,235,592,863	99.98	661,137
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	3,200,000	215,550,000	215,550,000	0	215,550,000	100	0
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	2,758,000	284,057,000	282,461,852	0	282,461,852	99.44	1,595,148
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	260,684,000	3,735,861,000	3,733,604,715	0	3,733,604,715	99.94	2,256,285

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
ESELON I : 10
WILAYAH/PROVINSI : 0200
SATUAN KERJA : 239701
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
JAWA BARAT
BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN LEMBANG - JABAR

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 08/05/26 8:48 AM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 8/5/26 7:55 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	90,000,000	50,400,000	50,400,000	0	50,400,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	90,000,000	50,400,000	50,400,000	0	50,400,000	100	0
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	480,000,000	379,165,000	379,164,885	87,340	379,077,545	99.98	87,455
522112	Belanja Langganan Telepon	26,952,000	2,178,000	2,174,255	0	2,174,255	99.83	3,745
522131	Belanja Jasa Konsultan	35,000,000	30,000,000	30,000,000	0	30,000,000	100	0
522141	Belanja Sewa	0	21,200,000	21,200,000	0	21,200,000	100	0
522151	Belanja Jasa Profesi	5,000,000	760,950,000	759,750,000	0	759,750,000	99.84	1,200,000
522191	Belanja Jasa Lainnya	45,000,000	45,000,000	44,999,999	0	44,999,999	100	1
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	591,952,000	1,238,493,000	1,237,289,139	87,340	1,237,201,799	99.9	1,291,201
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	186,010,000	176,550,000	176,547,500	13,321,506	163,225,994	92.45	13,324,006
523119	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	456,110,000	841,253,000	841,235,479	0	841,235,479	100	17,521
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	601,624,000	394,066,000	394,033,972	0	394,033,972	99.99	32,028
523131	Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	0	97,118,000	97,112,621	0	97,112,621	99.99	5,379
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	1,243,744,000	1,508,987,000	1,508,929,572	13,321,506	1,495,608,066	99.11	13,378,934
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	245,080,000	836,653,000	835,457,421	993,606	834,463,815	99.74	2,189,185
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	64,150,000	90,340,000	90,322,128	520,000	89,802,128	99.4	537,872
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	77,700,000	15,538,000	15,524,101	0	15,524,101	99.91	13,899
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	386,930,000	942,531,000	941,303,650	1,513,606	939,790,044	99.71	2,740,956
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	4,119,821,000	8,770,243,000	8,765,495,887	14,922,452	8,750,573,435	99.78	19,669,565
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	384,817,000	435,519,000	434,884,001	0	434,884,001	99.85	634,999
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	384,817,000	435,519,000	434,884,001	0	434,884,001	99.85	634,999
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	384,817,000	435,519,000	434,884,001	0	434,884,001	99.85	634,999
	JUMLAH BELANJA	11,863,294,000	17,116,423,000	17,090,475,482	17,689,921	17,072,785,561	99.75	43,637,439

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 **KEMENTERIAN PERTANIAN**
ESELON I : 10 **BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN**
WILAYAH/PROVINSI : 0200 **JAWA BARAT**
SATUAN KERJA : 239701 **BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN LEMBANG - JABAR**

Kode Lap : LRA.P.E1.1
Tanggal : 08/05/26 8:49 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_pen_akun_satker

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan					
425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan	220,309,000	276,604,500	0	276,604,500	125.55
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	27,000,000	0	0	0	0
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	43,530,000	50,699,667	0	50,699,667	116.47
425132	Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin	0	13,317,084	0	13,317,084	0
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	543,867,000	610,950,830	0	610,950,830	112.33
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251	834,706,000	951,572,081	0	951,572,081	114
4254	Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi					
425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	385,273,000	385,273,000	0	385,273,000	100
425429	Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	31,766,000	33,733,000	0	33,733,000	106.19
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4254	417,039,000	419,006,000	0	419,006,000	100.47
4258	Pendapatan Denda					
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	3,400	0	3,400	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4258	0	3,400	0	3,400	
4259	Pendapatan Lain-Lain					
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	1,681,556	0	1,681,556	0
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	16,041,638	0	16,041,638	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4259	0	17,723,194	0	17,723,194	
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	1,251,745,000	1,388,304,675	0	1,388,304,675	110.91
	JUMLAH PENDAPATAN	1,251,745,000	1,388,304,675	0	1,388,304,675	110.91